

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan dan Latihan Calon Anggota Polri di Polrestabes Bandung

Siti Rosa Mawarni^a dan Metha Djuwita Supriatna^b

^{a,b}Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : rosamawarni29@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan memerlukan sebuah evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan serta sebagai acuan untuk dapat meningkatkan kualitas kegiatan selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dilaksanakan rutin setiap tahunnya, namun belum menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan, sehingga pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rangkaian kegiatan, mengevaluasi serta mengetahui hambatan dalam pelaksanaan kegiatan agar dapat meningkatkan pelaksanaan pada kegiatan selanjutnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentas. Teori evaluasi yang digunakan yaitu teori evaluasi model CIPP yang dikemukakan oleh Stufflebeam. Narasumber dalam penelitian ini yaitu Kabag SDM Polrestabes Bandung, penyelenggara, instuktur serta alumni kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung masih memiliki kendala terutama dalam aspek capaian tujuan, peserta kegiatan, penguasaan materi peserta, laporan evaluasi serta tingkat kelulusan, sehingga diperlukan rekomendasi berupa membuat indikator capaian peserta, memberlakukan sanksi kepada peserta yang tidak dapat hadir dalam kegiatan, melaksanakan tes rutin untuk melihat capaian peserta serta menyempurnakan laporan evaluasi untuk dapat meningkatkan program kegiatan.

Kata Kunci: Evaluasi Program Pelatihan; Pembinaan dan Latihan; Model Evaluasi CIPP.

Evaluation of the Implementation of Training and Development for Prospective Members of Indonesian National Police at Polrestabes Bandung

Abstract

Training activities necessitate evaluation to gauge success and serve as a reference for enhancing future quality. Annual coaching and training activities for prospective police officers at the Bandung Police Station have not yielded outputs aligning with objectives, hindering optimal implementation. This research employs a descriptive qualitative method to investigate the activity series, evaluate performance, and identify obstacles for enhanced future implementation. Utilizing the CIPP model evaluation theory by Stufflebeam, data is gathered through observation, interviews, and document studies involving key figures at the Bandung Police Headquarters. Findings reveal persistent obstacles in goal attainment, participant engagement, material comprehension, evaluation reporting, and graduation rates within the program. Recommendations include

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

establishing participant achievement indicators, imposing sanctions for non-attendance, implementing routine assessments for participant progress, and refining evaluation reports to enhance activity programs. This research contributes valuable insights for refining coaching and training programs for prospective police officers, ensuring more effective and goal-oriented implementations in the future.

Keywords: *Training Program Evaluation; Development and Training; CIPP evaluation model.*

A. PENDAHULUAN

Semua organisasi pasti berusaha mencapai tujuan mereka dengan cara yang efektif dan efisien. Efisiensi dan efektivitas organisasi sangat tergantung pada bagaimana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) atau anggota organisasi dijalankan. Ini mengimplikasikan bahwa SDM di dalam organisasi perlu diberikan pelatihan dan pendidikan terbaik secara proporsional.

Fungsi Polri sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pembinaan kepada masyarakat menjadikan Polri bertanggung jawab penuh membuat kenyamanan dan ketertiban di masyarakat. Selain itu meningkatnya tindak kejahatan di Indonesia setiap tahunnya menjadikan Polri sorotan utama di masyarakat dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Melihat hal tersebut Polri masih dalam ketersediaan sumber daya manusia yang sangat kurang sehingga perlu terus dilakukan rekrutmen yang berkesinambungan agar kebutuhan sumber daya manusia Polri bisa terpenuhi.

Sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 2016 tentang Penerimaan Calon Anggota Polri Kepolisian Negara Republik Indonesia, bahwa dalam rangka pembangunan kekuatan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia pada umumnya dan penyediaan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya, maka perlunya persiapan terutama pada Bagian Sumber Daya Manusia untuk memberikan sosialisasi serta pembinaan dalam melaksanakan pelatihan pada generasi yang akan datang untuk mengikuti seleksi menjadi anggota Polri agar didapatkan sumber daya yang unggul.

Kemampuan peserta dalam menghadapi proses seleksi anggota Polri. Pembinaan dan latihan dilaksanakan untuk memberikan informasi tentang tahapan dalam tes untuk menjadi anggota

Polri, dimana hal ini dilakukan sebagai upaya agar mendapatkan calon anggota Polri yang bermutu dan berkualitas serta dapat bersaing dengan peserta dari daerah lain. Pembinaan dan Latihan bagi calon anggota Polri ini dilakukan agar generasi yang akan datang dapat mempersiapkan diri pada seleksi yang akan dilaksanakan serta dapat bersaing dengan peserta daerah lain.

Kegiatan pembinaan dan latihan meskipun telah dilaksanakan secara rutin namun masih belum menghasilkan output yang optimal hal ini diketahui berdasarkan temuan dari fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung, oleh karena itu kegiatan evaluasi menjadi sebuah kegiatan yang penting untuk dilaksanakan agar dapat meningkatkan kualitas, serta tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan dan latihan calon anggota Polri ini diantaranya adalah: a) tujuan dari kegiatan yang belum tercapai; b) kurangnya kehadiran peserta pada saat kegiatan berlangsung, terdapat materi yang tidak diberikan; c) laporan evaluasi yang masih bersifat normatif sehingga tidak dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kegiatan. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu dikaji lebih dalam dengan melaksanakan evaluasi, terlebih pelaksanaan Binlat diadakan secara rutin setiap tahunnya. Evaluasi program pelatihan sangat diperlukan agar kegiatan yang dilaksanakan bisa ditingkatkan dikemudian hari sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam melaksanakan evaluasi suatu program terdapat banyak model yang dapat digunakan. Meskipun antara metode satu dan lainnya berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yakni melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi dengan tujuan menyediakan bahan dalam pengambilan keputusan dan juga menentukan tindak lanjut suatu program.

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

Berdasarkan uraian tersebut, dalam mengatasi kendala maka perlu dilaksanakan evaluasi secara komprehensif dimana evaluasi binlat dilaksanakan secara menyeluruh agar pelaksanaan kegiatan pembinaan dan latihan dapat terukur dan mencapai target yang diinginkan. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung, mengevaluasi kegiatan serta mengetahui kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan.

B. PEMBAHASAN

Program pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dilaksanakan untuk menciptakan calon anggota Polri yang unggul sehingga dapat memberikan kemampuan bagi putra/putri daerah dalam mempersiapkan diri mengikuti seleksi penerimaan anggota Polisi agar mampu bersaing dengan daerah lain, namun pelaksanaan kegiatan ini tidak menjamin para peserta dapat lolos dalam seleksi anggota Polri. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung sebelum proses seleksi anggota Polri yang dilaksanakan selama 3 bulan. Rangkaian kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri diantaranya pembinaan fisik yaitu pemberian materi jasmani diantaranya lari, pull up, push up, sit up, shuttle run dan renang. Latihan tes akademik serta latihan psikotest.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan latihan calon anggota Polri yang dilaksanakan di Polrestabes Bandung diantaranya:

1. Belum adanya indikator keberhasilan yang jelas dalam pelaksanaan Pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dalam mencapai tujuan, sehingga tujuan dalam pelaksanaan program tidak terlihat hasilnya.
2. Masih terdapat peserta yang tidak hadir saat kegiatan berlangsung, hal ini mengakibatkan materi yang didapatkan oleh peserta menjadi kurang optimal.
3. Tidak adanya penilaian dalam pembinaan fisik, hal ini diakibatkan tidak ada aspek capaian bagi peserta..
4. Terdapat materi yang tidak diberikan dalam pelaksanaan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung.

5. Hasil kelulusan alumni kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dalam mengikuti seleksi anggota Polri masih rendah.

Setelah mengetahui pelaksanaan program pembinaan dan latihan bagi calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dampak dari hambatan yang telah disebutkan di atas adalah hasil dari pelatihan yang tidak dapat dilihat yang mengakibatkan tidak terdapat peningkatan dalam pelaksanaan program, hal ini tentunya menjadikan kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri dapat dikatakan belum mencapai tujuan program. Berdasarkan hambatan/kendala yang terdapat dalam kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri, maka diperlukan proses evaluasi untuk mendapatkan rekomendasi bagi peningkatan pelaksanaan kegiatan berikutnya.

Tujuan evaluasi diklat adalah untuk meningkatkan kemampuan, salah satunya dalam pengembangan sumber daya manusia (Horwitz, 2005). Evaluasi yang dilaksanakan dalam program pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung berupa uraian kegiatan yang bersifat normatif. Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Menurut Widoyoko (2009) konsep evaluasi CIPP dijelaskan oleh Stufflebeam bahwa tujuan dari evaluasi adalah untuk memperbaiki, bukan untuk membuktikan. Dimana model evaluasi CIPP terbagi atas empat kegiatan yang disesuaikan dengan nama model evaluasinya, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.

Menurut Purwanto (2011) evaluasi *context*, untuk menjawab pertanyaan apa yang perlu dilakukan. Evaluasi ini mengidentifikasi dan menilai kebutuhan yang mendasari disusunnya suatu program. *Context* dalam pelaksanaan program pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung berupa latar belakang program yaitu berkenaan dengan penerimaan calon anggota Polri sesuai dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 2016 bahwa dalam rangka pembagunan kekuatan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia pada umumnya serta penyediaan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya, maka diperlukan persiapan terutama dalam pembinaan generasi yang akan datang untuk mengikuti seleksi menjadi

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

anggota Polri agar didapatkan anggota Polri yang unggul. Serta *context* lainnya berupa tujuan dari kegiatan pembinaan dan latihan sesuai dengan Surat Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat nomor: ST/1295/VII/DIK.2.1./2022 tentang pelaksanaan rekrutmen proaktif melalui program Binlat bagi calon anggota Polri bahwa pelaksanaan program pembinaan dan latihan calon anggota Polri bertujuan untuk mempersiapkan para peserta dalam mengikuti seleksi anggota Polri.

Menurut moekijat (1981) dalam Kamil (2010) bahwa tujuan umum dari pelatihan adalah untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan, serta sikap. Berdasarkan hasil penelitian, tujuan dari program pembinaan dan latihan calon anggota Polri belum tercapai, karena dalam pelaksanaannya tidak terdapat indikator capaian yang jelas untuk mengukur tingkat kemampuan peserta, sehingga penyelenggara tidak dapat mengetahui apakah kemampuan peserta sudah meningkat selama kegiatan berlangsung.

Menurut Murtofin (2010:38) evaluasi *input* memberikan informasi untuk menentukan bagaimana cara memanfaatkan sumber daya agar dapat mencapai tujuan dan sasaran proyek. Tujuan utama dari evaluasi *input* adalah untuk menentukan bagaimana memanfaatkan input dalam mencapai tujuan program. Untuk maksud tersebut perlu dilakukan evaluasi, agar mendapatkan *input* (manusia dan fasilitas) yang mampu dan berguna dalam pelaksanaan suatu program pendidikan. Sumber daya manusia dalam pelaksanaan program pembinaan dan latihan calon anggota Polri adalah penyelenggara, Instukrut dan peserta.

Penyelenggara dalam kegiatan ini adalah Sub Bagian Pengendalian Personil yang berada pada Bagian SDM di Polrestabes Bandung. Sementara untuk instruktur berasal dari penyelenggara dan juga bekerjasama dengan tenaga pengajar Ganesha Operation. Dalam kedua aspek tersebut berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggara serta instruktur sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan. Sementara berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peserta kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung adalah masyarakat yang berdomisili di kota Bandung yang didominasi oleh pelajar yang masih duduk di kelas XII. Namun dalam pelaksanaannya banyak peserta yang tidak dapat hadir dalam kegiatan terutama yang masih duduk di kelas XII karena

bertabrakan dengan kegiatan sekolah yang sedang mempersiapkan ujian, sehingga para peserta menjadi tertinggal dalam mendapatkan materi serta hasil yang didapatkan dari kegiatan pembinaan dan latihan kurang maksimal. Oleh karena itu perlu diterapkan sanksi bagi peserta yang tidak dapat hadir dalam kegiatan pembinaan dan latihan.

Menurut Madaus et al., (1983) evaluasi *process* pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah memberikan masukan bagi pengelola atau manajer dan stafnya tentang kesesuaian antara pelaksanaan rencana dan jadwal yang sudah dibuat sebelumnya dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada.

Evaluasi *process* dalam kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri yang pertama adalah jadwal kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan, kegiatan dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat. Pelaksanaan kegiatan Pendidikan dan latihan bagi calon anggota Polri ini sudah sesuai dengan jadwal pelatihan yang sudah ditetapkan.

Selanjutnya adalah penguasaan materi peserta, berdasarkan hasil penelitian mengenai penguasaan materi pembinaan fisik belum terdapat penilaian yang dilakukan oleh penyelenggara untuk mengukur penguasaan materi peserta, sehingga tidak dapat diketahui seberapa jauh penguasaan materi seputar jasmani yang dimiliki oleh peserta. Untuk mengetahui terjadi tidaknya perubahan tersebut dilakukan penilaian untuk mengukur berhasil tidaknya, yang dinilai tidak hanya segi-segi teknis saja, akan tetapi segi-segi keperilakuan (Siagian, 2011)

Menurut Daryanto (2007:88) evaluasi *product* adalah hasil yang dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan. Evaluasi *product* dilaksanakan saat akhir sebuah kegiatan, yang dimaksudkan untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, apabila difokuskan pada pelaksanaan pembinaan dan latihan yang dilaksanakan di Polrestabes Bandung, maka evaluasi *product* lebih terkait pada hasil laporan kegiatan/laporan evaluasi serta hasil dari kelulusan alumni dalam mengikuti seleksi anggota Polri.

Berdasarkan hasil penelitian, laporan evaluasi kegiatan pembinaan dan latihan hanya bersifat

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

normatif sehingga hasil dari kegiatan ini tidak terlihat. Oleh karena itu, perlu beberapa komponen tambahan dalam laporan evaluasi kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri agar hasil kegiatan dapat terlihat sehingga dapat meningkatkan kualitas program pada kegiatan berikutnya.

Hasil kelulusan peserta pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dalam mengikuti kegiatan seleksi anggota Polri masih cukup rendah. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya upaya peningkatan kegiatan dari tahun ke tahun. Sedangkan kegiatan pembinaan dan latihan ini dilaksanakan setiap tahun. Selain itu, tidak adanya indikator serta penilaian terhadap peningkatan kemampuan peserta yang mengakibatkan kemampuan peserta tidak dapat diketahui sejauh mana sudah menguasai materi yang telah disampaikan.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri yang dilaksanakan di Polrestabes Bandung merupakan sebuah kegiatan untuk memberikan pembekalan kepada masyarakat yang ingin mengikuti seleksi anggota Polri, kegiatan ini berisi pemberian pembinaan fisik, latihan akademis serta latihan psikotest. Dalam kegiatan ini masih terdapat beberapa kendala dimana tujuan dari kegiatan tersebut belum tercapai secara maksimal, sehingga dilakukan evaluasi untuk mengetahui hal apa saja yang harus ditingkatkan. Evaluasi dilaksanakan dengan model evaluasi CIPP dengan mengidentifikasi latar belakang kegiatan, tujuan, penyelenggara, instruktur, peserta, jadwal kegiatan, laporan evaluasi, serta tingkat kelulusan peserta.

Pelaksanaan evaluasi program pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung berdasarkan model evaluasi CIPP masih terdapat beberapa kendala diantaranya, pencapaian tujuan yang tidak dapat diukur dikarenakan tidak terdapat indikator capaian tujuan, kurangnya kehadiran peserta dalam pelaksanaan kegiatan, tidak adanya penilaian dalam pembinaan fisik sehingga kemampuan peserta dalam penguasaan materi tidak dapat diukur, terdapat materi yang tidak diberikan saat pelaksanaan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung, laporan evaluasi yang masih bersifat normatif sehingga hasil kegiatan tidak terlihat, serta tingkat

kelulusan alumni pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung yang masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan beberapa rekomendasi dalam memperbaiki beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung agar kegiatan dapat ditingkatkan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi kendala:

1. Membuat indikator pencapaian peserta untuk melihat capaian tujuan dari program pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung.
2. Perlu adanya sanksi yang diberikan kepada peserta yang tidak hadir dalam rangkaian kegiatan pembinaan dan latihan calon anggota Polri, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
3. Dilaksanakan test serta rekap hasil pembinaan fisik untuk mengetahui kemampuan peserta. Dimana pelaksanaan test dapat dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, atau 1 (satu) kali setiap bulan sehingga kemampuan peserta dapat diukur secara berkala dan dapat diketahui penguasaan peserta dalam memahami materi yang diberikan.
4. Perlu adanya analisis terhadap kebutuhan peserta untuk menentukan materi yang diberikan dalam proses pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung.
5. Laporan evaluasi perlu disempurnakan dengan memperhatikan beberapa komponen dalam laporan evaluasi. Hal tersebut perlu dilakukan agar hasil dalam program dapat terlihat sehingga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.
6. Melaksanakan perbaikan terhadap kualitas kegiatan. Peningkatan kualitas program pembinaan dan latihan calon anggota Polri di Polrestabes Bandung dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas alumni sehingga tingkat kelulusan alumni dapat meningkat setiap tahunnya sesuai dengan yang diharapkan.

REFERENSI

- Anindita, N., Maasir, L. (2019). Work Life Balance (WLB) melalui Penerapan Aplikasi Kerja Berbasis IT pada Pegawai Wanita. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, 3 (1).

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

- Anindita, N., Hidayat, M.T. (2023). Implementasi Analisis Kebutuhan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Jombang. *Journal of Economics and Business UBS*, 12 (1), 127 - 142. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i1.119>
- Ansory, A. F., & Indrasari, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. www.indomediapustaka.com.
- Anwar, S., Pradesa, H.A., Ahmad, F. (2022). Testing Military Professionalism Construct: An Empirical Evidence From Indonesian Army (Case On Batallion Arhanud 2/ABW/2 Kostrad Malang). *Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021*, September 15 2021, Bandung, Indonesia. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315242>
- Arikunto, S., dan Jabar, C.S.A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chandra, G. A., Sufianti, E., & Listiani, T. (2022). Model Pola Karir Jabatan Struktural Tenaga Kependidikan di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, 2(2), 81-94. <https://doi.org/10.31113/jmat.v2i2.18>
- Damayanti, M.K., Anindita, N., Ahmad, F. (2023). Perencanaan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Analisis Beban Kerja Melalui Metode FTE (Full Time Equivalent) Pada PT. X. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS*, 17 (1), 1 - 14. <https://doi.org/10.61133/pns.v17i1.388>
- Darari Bariqi, M. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *JSMB* (Vol. 5, Issue 2).
- Daryanto. (2007). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharmanegara, I. B. A., Sulistyan, R. B., & Agustina, I. (2021). How Well Public Service Motivation and Job Satisfaction in Enhancing the Effect of Compensation on Job Performance?. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 11(2), 181-192. <https://doi.org/10.30741/wiga.v11i2.853>
- Harijanto, D., Salleh, N. S. N. M., Touati, H., Dharmanegara, I. B. A., & Tanjung, H. (2022). Human Resource Development Perspective in Analyzing the Strategic Environment: Case on Inspectorate Probolinggo Regency. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 1(3), 86-93. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.v1i3.15>
- Hasibuan, M. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istiyani, Nia., & Utsman. (2019). Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit di LKP Kartika Bawen. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3 (2)m 6-13.
- Jimmy L. Gaol. (2014). *A to Z Human Capital, Manajemen Sumber Daya Manusia; Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis (1st ed.)*. Grasindo.
- Kirkpatrick, D. L. (1959). *Evaluating Training Programs: The Four Levels*. Berrett-Koehler.
- Kraiger, K., Passmore, J., dos Santos, N. R., Malvezzi, S., & Edited by Kurt Kraiger, Jonathan Passmore, N. R. dos S. (2015). *The Wiley Blackwell Handbook of the Psychology of Training, Development, and Performance Improvement*. John Wiley & Sons, Inc
- Kamil, Mustofa. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kirana, C.A.D., Harahap, A.S. (2022). Pendukung Keputusan dalam Penilaian Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri menggunakan Metode Entropy. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9 (1), 159-166. <http://dx.doi.org/10.30865/jurikom.v9i1.3846>
- Lee, K. (2012). *Augmented Reality in Education and Training*. *TechTrends*, 56(2), 13-21.
- Listiani, T., Salsadila, D. A., Pradesa, H. A., & Maasir, L. (2023). Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Berdasarkan Analisis Kesenjangan Kompetensi Marketing Executive Di PT Pegadaian Kantor Wilayah X. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5848-5859. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.3111>
- Madaus, George F., Michael S. Scriven, dan Daniel L. Stufflebeam. (1983). *Evaluation Models: Viewpoints on Educational and Human Services Evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.
- Malayu S. P. Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., Tjetjep Rohendi Rohidi, & Mulyarto. (1992). *Analisis data*

konferensi nasional ILMU ADMINISTRASI 7.0

"Memperkokoh Pembangunan Bangsa
Melalui Penguatan Nilai Publik Yang Berdampak
Dalam Menapaki Indonesia Berdaulat, Maju, dan Mandiri"

7 September 2023 | Politeknik STIA LAN Bandung

- kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru / Matthew B. Miles, A. Michael Huberman; penerjemah, Tjetjep Rohendi; pendamping, Mulyarto. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mutrofin. (2010). *Evaluasi Program Teks Pilihan untuk Pemula*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Notoatmojo, S. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Cetakan Ketiga). Renika Cipta.
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 2016 tentang Penerimaan Calon Anggota Polri
- Pradesa, H.A., Maasir, L., Priatna, R. (2021). Becoming More Burnout or Engaged with Job. *2nd International Conference on Administration Science 2020 (ICAS 2020)*, 131 - 135. DOI: 10.2991/assehr.k.210629.025.
- Pradesa, H.A., Tanjung, H. (2021). The Effect of Principal's Spiritual Leadership Dimension on Teacher Affective Commitment. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (3), 69 - 81. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i3.2678>
- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81-91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.08>
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putranto, R., Dawud, J., Pradesa, H., Harijanto, D., & Agung Dharmanegara, I. (2022). Manajemen Talenta Pada Sektor Publik: Sebuah Studi Literatur Serta Arah Model Kajian Untuk Masa Depan. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 176-211. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1463>
- Putranto, R.A., Andikaputra, F.A.T., Pradesa, H.A., Priatna, R. (2022). Meningkatkan komitmen bagi Aparatur Sipil Negara: Perspektif teori pertukaran sosial dalam akuntabilitas organisasi publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2), 915 - 926. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1748>.
- Ramadhana, P. F., Jubaedah, E., & Mochtar, S. (2022). Pemetaan Pengembangan Karir Jabatan Analis Pengembangan SDM Aparatur Pada BKPP Kota Bandung. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, 2(2), 115-122. <https://doi.org/10.31113/jmat.v2i2.22>
- Subadi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sondang P. Siagian. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, V., & Murni, S. (2009). *Education Management. Analisis Teori dan Praktek*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2002). *Manajemen Diklat*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Utami, I. R., Putranto, R. A., & Agustina, I. (2022). Strengthening Public Service Motivation with Spiritual Leadership: An empirical Study of Public Organizations in East Java. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(4), 338-351. <https://doi.org/10.30741/wiga.v12i4.920>
- Wirawan. (2011). *Evaluasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wulandari, I., Priatna, R., & Andikaputra, F. A. (2021). Intellectual Capital Implementation Strategy Based on the Industrial Revolution 4.0 at the Bandung City Information and Communication Office. *2nd International Conference on Administration Science 2020 (ICAS 2020)*, 285-288. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210629.054>